

BAB IV

HASIL DAN PEMAHASAN

4.1. Temuan

Peneliti sudah mempunyai hasil temuannya yang akan dibahas pada bab IV. Untuk pembahasan bab IV ini berdasarkan hasil pengolahan, peneliti menggunakan statistik inferensial. Bagaimana statistik inferensial ialah menafsirkan, serta menarik kesimpulan terhadap data, atau persoalan yang lebih luas, atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi (Achi Rinaldi, 2020, p. 2). Tujuan dari analisis inferensial untuk mengetahui apakah adanya pengaruh atau ditadakk sebelum dilakukannya (*treatment*) dan sesudah dilakukannya perlakuan. Pada pengolahan data dibantu dengan menggunakan *SPSS 22*.

4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penyelidik dilaksanakan di SDN Wanasari 04 Kab. Bekasi. Pada siswa kelas IV-C jumlah peserta didik yaitu 25 siswa. Waktu pelaksanaan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021, mulai pada bulan Mei sampai Juni 2021. Kelas IV-C melaksanakan *eksperimen* membaca pemahaman dengan menggunakan *strategi SQ3R*, kegiatan ini dilakukan melalui adanya pre-test dan post-test menggunakan desain "*One-Grup*". Pertemuan dilakukan sebanyak dua kali dan pertemuan tambahan untuk melakukan *post-test*.

Perencanaan awal kegiatan meminta izin terlebih dahulu dengan wali kelas IV untuk melakukan penelitian. Peneliti hanya mengambil 20 peserta didik dari satu kelas, dikarenakan pandemi Covid-19 yang kurang mendukung kegiatan peneliti. Untuk itu tidak memungkinkan jika peneliti mengambil satu kelas. Pada tahapan pengambilan data dilakukan secara luring di salah satu rumah guru dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan ajuran pemerintah. Dilakukan selama 3 hari dengan didampingi oleh wali kelas IV.

Hari pertama pada penelitian melaksanakan *pretest* yang diikuti 20 peserta didik. Setelah melakukan *pretest* dihari kedua peserta didik melakukan

perlakuan (*treatment*) dan hari ketiga melakukan perlakuan (*treatment*) sekali lagi dan melakukan *posttest*.

Pada tanggal 31 Mei 2021 hari pertama melakukan penelitian di ruang kelas yang diikuti dengan 20 peserta didik. Pelaksanaan pertama yakni *pretest*. Peserta didik menyelesaikan soal diberikan oleh peneliti, setelah peserta didik dibagikan lembar kerja peserta didik diminta untuk membaca lembar kerja tersebut dan menceritakan kembali apa yang dimaksud dari lembar kerja tersebut. Peneliti dibantu wali kelas untuk melakukan penilaian terhadap peserta didik.

Pada tanggal 4 Juni 2021 peserta didik melakukan *treatment*. Peneliti masuk kedalam pelajaran yang akan diajarkan oleh peserta didik. Peneliti meminta peserta didik mengamati cerita yang ada di lembar kerja dengan teliti. Lalu membahas tentang ide pokok atau kalimat utama pada lembar kerja dan membahas tentang 5W+1H. Mengulang kembali materi yang pernah dipelajari, peneliti membimbing peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum pulang peserta didik melakukan tanya jawab dengan peneliti.

Pada tanggal 7 Juni 2021 di *treatment* ke-2, peneliti melakukan pengulangan materi yang di pelajari sebelumnya. Peneliti membimbing peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja. Setelah selesai peneliti memberi jeda istirahat dan langsung melakukan *posttest*. Pada tahap ini *posttest*, peserta didik diberi waktu untuk melakukan *posttest*. Sebelum pembelajaran selesai. Peneliti melakukan tanya jawab pada peserta didik untuk mengulang bacaan yang telah di baca.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Pretest dan Posttest Membaca Pemahaman

Hasil data belajar dianalisis untuk mengetahui pengaruh dari model SQ3R. Data yang diperoleh nilai *pre-test* dan *post-test* kelas IV yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen.

Table 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_test	20	24	66	42.75	10.814
Post_test	20	62	90	76.50	8.550
Valid (listwise)	N 20				

Menurut data analisis pada tabel 4. Hasil analisis tersebut untuk mengetahui data ini akan digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas, uji-t, regresi dan uji n-gain pada membaca pemahaman terhadap peserta didik dengan menggunakan model SQ3R. Hasil tersebut dihitung dengan menggunakan SPSS.

4.2.2. Analisis Data Inferensial

Pengujian pada data pretest dan posttest menggunakan statistik inferensial. Berikut kegiatan statistik inferensial:

a. Uji Normalitas Kemampuan Keterampilan Membaca Pemahaman

Uji normalitas bertujuan melihat apakah nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan dibantu aplikasi SPSS 22.0. Adapun taraf signifikansi (α) = 0,05. Maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi $<0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Table 2. Tests of Normality

	Data	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre_test	.151	20	.200 [*]	.931	20	.164
	Post_test	.140	20	.200 [*]	.944	20	.285

Pada tabel 5 diperoleh data hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25.0 yaitu nilai *signifikansi sig.* hasil *Kolmogorov-Smirnov* yang dimiliki *pre-test* terdapat nilai 0.20 dan pada *Post-test* terdapat nilai 0.20 yang keduanya memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya yakni Uji Homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai variansi yang sama. Peneliti melakukan uji menggunakan *Levene Statistic* yang terdapat pada SPSS.

Table 3. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.247	1	38	.622
Belajar	Based on Median	.166	1	38	.686
	Based on Median and with adjusted df	.166	1	32.365	.686
	Based on trimmed mean	.227	1	38	.636

Pada tabel 6 diperoleh data tersebut dapat dilihat $P\text{-Value}=\text{sig.}$ 0.622 yang artinya lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang memiliki ragam sama (homogen).

c. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara kemampuan pemahaman membaca peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi SQ3R. Peneliti menggunakan uji t dengan menggunakan SPSS 25.0. Uji dilakukan pada skor hasil *Pre-test* dan *Post-test*. Karna data berdistribusi normal dan homogen, maka penguji melakukan uji t dengan *statistic parametric* menggunakan uji t berpasangan (*Paired Sampel t*). Untuk perhitungan menggunakan SPSS 25.0

Table 4. Paired Samples Test

Pair	Pre-test - Post-test	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1		-33.750	7.055	1.578	-37.052	-30.448	-21.393	19	.000

Berdasarkan data diatas bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar membaca pemahaman pada data *pre-test* dan *Post-test*.

Kemudian setelah dilakukan Uji t peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu Uji Regresi Linear Sederhana. Tujuan dari Uji Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui arah dari hubungan membaca pemahaman dengan strategi SQ3R, berpengaruh positif atau negatif. Serta mengetahui adanya peningkatan atau turunnya dalam menggunakan SQ3R terhadap membaca pemahaman.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Langkah selanjutnya menggunakan uji regresi linear sederhana. Tujuan dari uji untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Seberapa besar pengaruh strategi SQ3R terhadap kemampuan pemahaman membaca di kelas IV. Berikut adalah tabel hasil persamaan regresi linier sederhana:

Table 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.861	5.347		9.512	.000
	Pre_test	.600	.121	.759	4.938	.000

a. Dependent Variable: Post_test

Persamaan regresi dapat ditulis:

$$\bar{Y} = a + bX$$

$$\bar{Y} = 50.861 + 0.600X$$

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi X sebesar 0.600, dapat diartikan terdapatnya peningkatan terhadap *pretest* dan *posttest* sebesar 0.600. Koefisien regresi bernilai positif.

Untuk mengetahui hasil analisis besar linier sederhana terhadap kemampuan pemahaman membaca peserta didik kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat dilihat pada tabel dibawah:

Regresi Linier

Table 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.575	.552	5.724

a. Predictors: (Constant), Pretest

Pada tabel diatas menjelaskan hasil nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu 0.759. Hasil tersebut artinya diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.575. Dapat diartikan bahwa adanya pengaruh SQ3R terhadap membaca pemahaman sebesar 57,5%.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	799.170	1	799.170	24.388	.000 ^b
	Residual	589.830	18	32.768		
	Total	1389.000	19			

Hasil dari tabel yang ada diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 24.38$ dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi SQ3R terhadap membaca pemahaman di kelas IV sekolah dasar.

e. N-gain

Hasil data penelitian *pre-test* dan *post test* yang dilaksanakan di kelas IV SDN Wanasari 04, maka diperoleh hasil masing-masing peserta didik mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik yakni seperti tabel berikut:

Table 7. Descriptives N-Gain

		Statistic	Std. Error	
Ngain_score	Mean	.5951	.02453	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5438	
		Upper Bound	.6464	
	5% Trimmed Mean	.5939		
	Median	.5774		
	Variance	.012		
	Std. Deviation	.10970		
	Minimum	.43		
	Maximum	.78		
	Range	.35		
	Interquartile Range	.19		
	Skewness	.559	.512	
	Kurtosis	-.757	.992	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui keseluruhan nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test*. Hal ini dapat dilihat dari nilai n-gain yang merupakan selisih antara *post-test* dan *pre-test*. Hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen yaitu kela IV C adalah 0.59. Dengan nilai N-gain score minimum 0.43 dan nilai maksimum 0.78.

Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa penggunaan strategi SQ3R cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Sementara penggunaan pembelajaran biasa kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4.3. Pemahasan penelitian

Metode penelitian menggunakan *Pre-Eksperiment one group pretest-posttest design*. Subjek berjumlah 20 orang peserta didik kelas IV SDN wanasari 04 Kabupaten Bekasi. Pembelajaran yang disampaikan berbentuk strategi SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman. Jadwal saat pemalaksanakan penelitian, yakni:

Table 8. Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal Pelaksanaan Penelitian	Kegiatan
1.	31 Mei 2021	<i>Pretest</i>
2.	04 Juni 2021	Pemberian Perakuan pertama (<i>treatment</i>)
3.	07 Juni 2021	Melakukan <i>treatment</i> ke-2 dan melaksanakan <i>Posttest</i>

Peneliti membuat soal dan melakukan judgment expert kepada dosen ahli Ibu Indah Nurmahanai, S.S, M.Pd. Setelah itu melakukan perizinan pada pihak sekolah SDN Wanasari 04. Langkah pertama yang dilakukan peneliti melakukan *pretest* terhadap peserta didik, setelah mengetahui hasil dari pre test tersebut peneliti melakukan *treatment* kepada peserta didik dengan menggunakan strategi SQ3R pada membaca pemahaman. Langkah terakhir dilakukan yakni melakukan *posttest*. Hasil yang dicapai pada tahap terakhir cukup memuaskan dan hasilnya pun meningkat, hal terbukti dengan perhitungan yang dihasilkan oleh peneliti.

4.3.1. Proses Pembelajaran dengan Strategi SQ3R.

Proses *treatment* yang dilakukan peneliti terhadap subjek, melakukan dua kali pertemuan. Berikut yakni merupakan jadwal dilakukannya perlakuan (*treatment*) dan materi yang diberikan pada peserta didik.

Table 9. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Materi
Pertemuan pertama	Mari Hidup Sehat
Pertemuan ke-2	Kegiatan Kerja Bakti

Sebelum melakukan kegiatan di dalam kelas peneliti membuat rencana, yang dimuat dalam RPP sesuai dengan langkah-langkah strategi SQ3R. *Treatment* yang dilakukan sebanyak 2 pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Langkah awal yang

dilakukan yaitu membagikan lembar kerja kepada peserta didik, peneliti membimbing peserta didik pada saat pembelajaran. Langkah selanjutnya, peneliti mengarahkan peserta didik dengan mencontohkannya terlebih dahulu maksud dari *question* ini. Peserta didik menjawab soal secara individu. Lalu langkah yang ketiga yakni, tahapan membaca ulang dengan teliti, peserta didik diawasi agar membacanya lebih fokus. Tahapan ini menuntut peserta didik untuk fokus dalam kegiatan membaca. Selanjutnya yaitu peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada tahap *question*. Pada kegiatan ini peserta didik tidak boleh menjawab dengan melihat bahan baca, kegiatan ini mengetes kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman. Terakhir yakni peserta

4.3.2. Pengaruh Strategi *Survey, Question, Read Recite Review (SQ3R)* Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar

Setelah melakukan kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ3R di kelas IV, terjadi perubahan pada peserta didik. Hal ini terbukti pada uji regresi linier sederhana. Perhitungan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebesar 0.575 atau jika dipersenkan menjadi 57,5%. Artinya terjadi pengaruh terhadap membaca pemahaman dengan menggunakan SQ3R pada peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar.

4.3.3. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Setelah melakukan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan SQ3R di kelas IV. Peneliti mendapatkan hasil dari pretest dan posttest yang telah dilakukan, hasil yang didapat dari pretest sebesar 42.75 dan posttest sebesar 67.50.

Lalu hasil tersebut dianalisis oleh peneliti. Terjadi peningkatan pada membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ3R. pernyataan ini dapat dibuktikan dari uji N-Gain dengan skor rata-rata 0.59. Artinya terjadinya pengaruh pada kemampuan membaca pemahaman dengan strategi SQ3R pada peserta didik kelas IV.